

Hubungan Orang Tua Dengan Anak Dewasanya dan Keputusan di Kalangan Warga Tua

Soerjantini Rahaju
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
E-mail: Soerjantini @ubaya.ac.id

Abstract. This study investigated the correlation between relationship of old people with adult child and hopelessness as the main symptom in older people. Subjects ($N = 50$) are parents (27 women and 23 men) aged above 60 years old, in Kelantan mostly from Rumah Seri Kenangan Taman Kemumin, Pondok Pasir Tumbuh Kota Bharu, Kelantan, Malaysia. Data was analyzed with one way Anova and Pearson Correlation test. Results show no significant correlation between relationship of older people with their adult children and hopelessness in older people. The relationship of old people with adult child has significant correlation with old people's physical health, and showed significant differences related to the old people's living places. Coping behavior assumed to be the intermediate variable for hopelessness in older people.

Key words: older people, relationship of older people with adult child, hopelessness.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara hubungan orang tua yang telah lanjut usia (lansia) dengan anak dewasanya dan keputusan sebagai gejala utama dari depresi di kalangan orang tua lansia. Subjek penelitian ($N = 50$) ini terdiri atas 27 perempuan dan 23 laki-laki berusia 60 tahun ke atas di Kelantan, terutama di Rumah Seri Kenangan Taman Kemumin dan Pondok Pasir Tumbuh, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia. Data dianalisis dengan menggunakan Anova satu arah dan uji korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas hubungan orang tua dengan anak dewasanya dan keputusan pada orang tua. Faktor lain yang berkorelasi, dan berbeda secara signifikan dengan kualitas hubungan orang tua dengan anak dewasanya adalah kesehatan fisik orang tua dan tempat tinggal orang tua. Perilaku *coping* dimungkinkan sebagai variabel perantara bagi munculnya gejala keputusan.

Kata kunci: orang tua, hubungan orang tua dengan anak dewasanya, keputusan

Setiap orang pada masanya akan menjadi tua. Masa kini secara mendunia jumlah orang tua meningkat, karena kemajuan dalam pengetahuan dan teknologi yang berhasil membuat rentang usia hidup manusia menjadi lebih panjang dari masa lalu. Tahun 1999, data dari WHO menunjukkan bahwa hampir 580 juta penduduk dunia ini berumur 60 tahun ke atas. Dari angka ini 355 juta berada di negara berkembang. Pada 2020, jumlah orang tua diproyeksikan akan meningkat menjadi satu milyar di seluruh dunia, dan 700 juta dari jumlah tersebut bertempat tinggal di negara-negara berkembang (Siop, 2003).

Kementerian Kesehatan Malaysia pada 1999 memprediksikan jumlah warga tua di Malaysia pun akan meningkat sebanyak lima kali sejak 1950 hingga 2025. Pada 1970, rentang umur hidup di Malaysia adalah 63 tahun untuk laki-laki, dan 68 tahun untuk perempuan. Menurut data Departemen Statistik Malaysia, warga Malaysia yang lahir pada 2000 diprediksikan akan mempunyai umur hidup hingga 70,2 tahun untuk laki-laki, dan 75 tahun untuk perempuan (Siop, 2003).